

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Menggunakan desain "studi cross sectional" dalam penelitian analitik observasional. Melalui desain ini, dinamika hubungan antara variabel dependen (stunting) dan variabel independen (asupan gizi, BBLR, dan status sosial ekonomi) diteliti.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah satu-satunya kelompok orang yang diteliti. Sebanyak 119 anak kecil diingat sebagai contoh tinjauan ini.

#### 2. Sampel

Misalnya, sebagian dari populasi yang akan dipilih untuk menangani populasi tersebut. Metode Pemeriksaan Bertujuan adalah pengujian yang digunakan dalam tinjauan ini. Metode pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu (dan berdasarkan kriteria tertentu) dikenal sebagai "Pengambilan Sampel Bertujuan".

Berikut ini adalah rumus Slovin untuk menentukan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Rasio ukuran sampel terhadap responden.

N = Ukuran populasi.

e = Toleransi terhadap akurasi kesalahan pengambilan sampel sebagai persentase; 0,1

Karena jumlah responden dalam penelitian ini adalah 119 orang, maka digunakan pengurangan sebesar 10%, dan hasil yang dinilai dapat diubah menjadi komparatif. Hasilnya, sampel penelitian didasarkan pada perhitungan berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{119}{1 + 119 (0,1)^2} \\ &= 45 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Model pertimbangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Anak-anak di bawah usia dua tahun
- b. Bayi dengan masalah yang stunting.

Berikut adalah kriteria pengecualian penelitian:

- a. bayi dan anak kecil yang sakit pada saat penelitian.
- b. Tidak siap menjadi responden

### **C. Variabel Penelitian**

1. Variabel Dependen : Kejadian yang Stunting
2. Variable Independen : Asupan Gizi, BBLR, dan Pendidikan Orang Tua

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Kriteria objektif
1.	Kejadian Stunting	Stunting merupakan suatu kondisi yang dialami oleh anak kecil (bayi berusia di bawah lima tahun) di mana nilai Z-score tingkat perkembangan sesuai umur (TB/A) menurut pedoman tumbuh kembang tidak tepat - 2 Simpangan Baku (SD) dan anak tersebut tidak mengalami perkembangan karena kurangnya asupan gizi yang sehat secara terus-menerus. (Aurima et al. 2021)	Stadiometer dan Lengboard (Kuisisioner)	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Stunting : &lt; -2 SD sd -3 SD</li> <li>2. Tidak Stunting : -2 SD sd + 3 SD</li> </ol> <p><i>Sumber: (Kemenkes 2020)</i></p>
2	Asupan Zat Gizi Makro	Istilah "asupan makanan" mengacu pada kuantitas, jenis, dan komposisi makanan yang dikonsumsi seseorang pada waktu tertentu. Hal ini dapat menunjukkan keragaman makanan suatu masyarakat. (Verawati et al. 2021).	Kuisisioner dan Food Recall 3x24 jam	Ordinal	<p>Kecukupan Asupan Zat Gizi Makro :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang : &lt;80% Angka Kecukupan</li> <li>2. Baik : 80-110% Angka Kecukupan</li> <li>3. Lebih : ≥ 110% Angka Kecukupan</li> </ol> <p>(WNPG tahun 2012)</p>
NO	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Kriteria objektif

---

3.	berat badan lahir rendah (BBLR)	Bayi BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat kurang dari 2.500 gram, berapa pun usia kehamilannya. Karena perkembangan dan kemajuan pasca-kelahiran mereka lebih lambat dibandingkan dengan bayi normal, bayi-bayi ini sering kali gagal mencapai tingkat perkembangan yang diharapkan. (Nasution et al. 2014).	Kuisisioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berat Badan Normal : <math>\geq 2,5</math> kg</li> <li>2. Berat Badan Kurang : <math>&lt; 2,5</math> kg</li> </ol> (Keperawatan et al. 2022)
4.	Pendidikan Orang Tua	Gelar pendidikan terakhir diberikan kepada orang tua responden berdasarkan konfirmasi terakhir yang mereka miliki (Nasution et al. 2014).	Kuisisioner	Nominal	Tingkat Pendidikan : 1. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendah: Tidak Sekolah-Tidak Lulus SD</li> <li>2. Menengah : tamat SD-Tamat SMA</li> <li>3. Tinggi : Perguruan Tinggi</li> </ol> (Nasution et al. 2014)

---

## **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Kuesioner Asupan Gizi
2. KMS balita untuk melihat status BBLR
3. Kuisisioner Pendidikan Orang Tua
4. Mocrotoice dan Length board

## **F. Jenis Data untuk Penelitian**

### **1. Data Penelitian**

Dengan menggunakan kuesioner yang disediakan, wawancara langsung dengan responden sampel digunakan untuk mengumpulkan data primer untuk penelitian ini.

### **2. Data Sekunder**

Data dari Posyandu Permata Bunda Desa Oepura dianggap sebagai data sekunder.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Informasi yang terkumpul kemudian ditangani melalui tahap-tahap berikut:

1. Proses pengecekan ulang butir-butir soal kuesioner yang diujikan selama pengumpulan data disebut editing.
2. Konversi data yang direpresentasikan dengan huruf menjadi data yang direpresentasikan dengan angka disebut coding. Coding ini dimaksudkan untuk mempercepat entri data dan mempermudah analisis data.
3. Entri data, atau memasukkan data ke dalam paket perangkat lunak dari kuesioner.
4. Proses pengecekan ulang data yang telah dimasukkan untuk melihat apakah ada kesalahan dikenal sebagai cleaning atau pembersihan data.
5. Analisis univariat dari penelitian ini meneliti distribusi dan persentase sejumlah variabel, termasuk jenis kelamin, kelompok usia, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, dan status gizi.
6. Uji Chi-square digunakan untuk melakukan analisis bivariat pada setiap variabel dependen dan independen pada tingkat signifikansi 95% ( $= 0,05$ ).